**ANALISIS HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN PERILAKU MASYARAKAT
TERHADAP PENCEGAHAN PENULARAN COVID-19
DI KELURAHAN KORONG GADANG**

Shanti Dafris

Akper Kesdam I/Bukit Barisan Padang

Email : shantidafris0688@gmail.com

Abstrak

Coronavirus Disease 2019 atau Covid-19 merupakan pandemi yang telah menyebabkan tingginya angka mortalitas di berbagai belahan dunia termasuk Indonesia. Pentingnya kesadaran masyarakat untuk memutus rantai penularan Covid-19. Pengetahuan tentang Covid-19 sangat penting dimiliki oleh masyarakat sehingga masyarakat mampu untuk mengambil keputusan dalam berperilaku yang tepat dalam rangka memutus rantai penularan Covid-19. Tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui analisis pengetahuan dan perilaku masyarakat terhadap pencegahan penularan Covid-19 di Kelurahan Korong Gadang. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini adalah warga Kelurahan Korong Gadang berjumlah sebanyak 38 responden yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan 65,8 % responden memiliki pengetahuan yang tinggi tentang Covid-19, 68,4 % responden memiliki perilaku yang baik terhadap pencegahan penularan Covid-19 dan terdapat hubungan pengetahuan dengan perilaku terhadap pencegahan penularan Covid-19.

Kata Kunci : Pengetahuan, Perilaku, Penularan Covid-19, Pencegahan Covid-19

Abstract

Coronavirus Disease 2019 or Covid-19 is a pandemic that caused high mortality rates in various parts of the world, including Indonesia. The importance of public awareness to break the chain of transmission of Covid-19. Knowledge about Covid-19 is fundamental, so people can make decisions about behaving appropriately to break the chain of transmission of Covid-19. The research objective was to determine the analysis of people's knowledge and behavior on preventing Covid-19 transmission in Kelurahan Korong Gadang. This research is quantitative. In this research, the sample was 38 residents of the Kelurahan Korong Gadang who were selected using the purposive sampling technique. The results showed that 65.8% of respondents had high knowledge about Covid-19, 68.4% of respondents had good behavior towards preventing the transmission of Covid-19, and there was a relationship between knowledge and behavior towards the prevention of Covid-19 transmission.

Keywords: Knowledge, Behavior, Covid-19 Transmission, Covid-19 Prevention

PENDAHULUAN

Corona Virus Disease 2019 atau Covid-19 adalah jenis penyakit baru yang disebabkan oleh infeksi *Virus Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARS-CoV-2) atau yang dikenal dengan Novel Coronavirus (2019-nCoV) (Singhal, 2020). Pandemi Covid-19 menjadi peristiwa yang mengancam kesehatan masyarakat secara umum dan telah menarik perhatian dunia. Pada Tanggal 30 Januari 2020, WHO (*World Health Organization*) telah menetapkan pandemi Covid-19 sebagai keadaan darurat kesehatan masyarakat yang menjadi perhatian dunia internasional (Guner, Hasanoglu, & Aktas, 2020). Berdasarkan data Gugus Tugas Covid-19 Republik Indonesia, per tanggal 12 Agustus 2020, jumlah pasien total positif Covid-19 di dunia mencapai 20.388.408 orang, yang diakumulasikan dari pasien positif dirawat, pasien positif sembuh, serta pasien positif meninggal. Di Indonesia, total pasien positif Covid-19 sebesar 130.718 orang, dengan pasien sembuh sebesar 85.798 orang dan pasien meninggal sebesar 5.908 orang (Gugus Tugas COVID-19, 2020).

Peningkatan kasus Covid-19 yang terjadi di masyarakat didukung oleh proses penyebaran virus yang cepat. Penyakit ini ditularkan melalui droplet (percikan) pada saat berbicara, batuk dan bersin dari orang yang terinfeksi virus Corona. Selain itu penyakit ini juga dapat ditularkan melalui kontak fisik (sentuhan atau jabat tangan) dengan penderita serta menyentuh wajah, mulut, hidung oleh tangan yang terpapar virus Corona (Singhal, 2020). Gejala klinis yang muncul akibat terinfeksi virus ini seperti gejala flu biasa (demam, batuk, pilek, nyeri tenggorokan, nyeri otot, nyeri kepala) hingga komplikasi berat (diare dan pneumonia) hingga menyebabkan kematian (Huang dkk, 2020). Hal ini akan meningkatkan ancaman dalam masa pandemik Covid-19 sehingga jumlah kasus Covid-19 di masyarakat dapat terus meningkat.

Guna melawan adanya peningkatan kasus Covid-19, maka berbagai tindakan preventif mutlak harus dilaksanakan, baik oleh pemerintah ataupun masyarakat. Upaya preventif sejauh ini merupakan praktik terbaik untuk mengurangi dampak pandemi Covid-19, mengingat belum adanya pengobatan yang dinilai efektif dalam melawan virus SARS-CoV-2. Saat ini, tidak adanya vaksin untuk SARS-CoV-2 yang tersedia dan telah memenuhi berbagai fase uji klinis,

sehingga upaya preventif terbaik yang dilakukan adalah dengan memutus mata rantai penyebaran Covid-19 melalui isolasi, deteksi dini, dan melakukan proteksi dasar yaitu melindungi diri dan orang lain dengan cara sering cuci tangan dengan air mengalir dan sabun atau menggunakan sanitizer, menggunakan masker dan tidak menyentuh area muka sebelum mencuci tangan, serta menerapkan etika batuk dan bersin dengan baik (Dirjen P2P Kemkes RI, 2020).

Upaya pemutusan mata rantai penyebaran Covid-19 memerlukan pemahaman dan pengetahuan yang baik dari seluruh elemen termasuk masyarakat. Pengetahuan masyarakat tentang Covid-19 sangat diperlukan sebagai dasar masyarakat dalam menunjukkan perilaku pencegahan penularan Covid-19. Pengetahuan dan perilaku yang nyata dari masyarakat terkait tindakan pencegahan penularan Covid-19 akan senantiasa mampu menurunkan jumlah kasus Covid-19, sehingga masa pandemi Covid-19 dapat berakhir dengan cepat. Maka dari itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang analisis hubungan pengetahuan dengan perilaku masyarakat terhadap pencegahan penularan Covid-19 di Kelurahan Korong Gadang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain deskriptif. Penelitian dilakukan pada bulan Desember tahun 2020. Sampel dalam penelitian ini adalah warga kelurahan Korong Gadang. Jumlah responden pada penelitian ini adalah sebanyak 38 responden yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Kriteria inklusi penelitian ini antara lain : masyarakat yang tinggal di kelurahan Korong Gadang, bersedia menjadi responden dan bisa membaca.

HASIL

A. Analisa Univariat
Karakteristik Responden

Tabel 1.1
Distibusi Karakteristik Responden

Karakteristik	f	%
Usia		
20-35 tahun	11	28,9
36-45 tahun	15	39,5
46-55 tahun	9	23,7
55-65 tahun	3	7,9
Jenis kelamin		
Laki-laki	15	39,5

Perempuan	23	60,5
Pekerjaan		
IRT	5	13,2
Karyawan Swasta	22	57,9
Wiraswasta	8	21
PNS	3	7,9
Tingkat Pendidikan		
SD	1	2,6
SMP	4	10,5
SMA	13	34,2
D3/S1	20	52,6

Berdasarkan table 1.1 diatas, karakteristik responden berdasarkan usia yang paling banyak adalah usia 36-45 tahun 15 (39,5%) responden, jenis kelamin yang paling banyak adalah jenis kelamin perempuan sebanyak 23 (60,5%) responden, pekerjaan yang paling banyak adalah karyawan swasta 22 (57,9%) responden dan tingkat pendidikan yang paling banyak adalah tingkat pendidikan D3/ S1 sebanyak 20 (52,6%) responden.

Tingkat Pengetahuan Responden Tentang Covid-19

Tabel. 1.2
Tingkat Pengetahuan Responden
Tentang Covid-19

Pengetahuan	Frekuensi	%
Tinggi	25	65,8
Sedang	13	34,2
Total	38	100

Berdasarkan table 1.2 diatas, pengetahuan responden tentang Covid-19 berada pada kategori tinggi sebanyak 25 (65,8%) responden.

1. Perilaku Responden Terkait Pencegahan Penularan Covid-19

Tabel. 1.3
Distribusi Perilaku Responden Terkait
Pencegahan Penularan Covid-19

Perilaku	f	%
Baik	26	68,4
Cukup	12	31,6
Total	38	100

Berdasarkan table 1.3 diatas perilaku responden terkait pencegahan penularan

Covid-19 berada pada kategori baik sebanyak 26 (68,64 %) responden.

B. Analisa Bivariat
Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku
Responden Terhadap Pencegahan
Penularan Covid-19

Tabel 1.4
Hubungan Pengetahuan dan Perilaku
Responden Terhadap Pencegahan
Penularan Covid-19

Pengetahuan	Perilaku					
	Baik		Cukup		Jumlah	
	f	%	f	%	F	%
Tinggi	22	88	3	12	25	100
Sedang	4	30,8	9	69,2	13	100
Total	26		12		38	100

p-value 0,05

Berdasarkan table 1.4 diatas di dapatkan hasil nilai χ^2 hitung = 12,99 dengan nilai χ^2 tabel = 3,841, dapat disimpulkan terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan perilaku masyarakat terhadap pencegahan penularan Covid-19.

PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian didapatkan sebanyak 25 (65,8%) responden pengetahuan berada pada kategori tinggi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yanti dkk (2020) dimana dari 1.102 responden di Indonesia, mayoritas responden memiliki tingkat pengetahuan yang baik terkait *social distancing* dalam rangka pencegahan penularan Covid-19 dengan prevalensi mencapai 99%. Selain itu penelitian lain yang dilakukan oleh Utami dkk (2020) juga memberikan hasil yang sejalan dengan penelitian ini yaitu 83% responden memiliki pengetahuan yang baik dalam pencegahan Covid-19. Dari beberapa penelitian tersebut, maka dapat dilihat bahwa pengetahuan menjadi aspek penting yang perlu diperhatikan dalam melakukan pemecahan terhadap permasalahan khususnya

terkait Covid-19. Tingkat pengetahuan tinggi pada masyarakat di Kelurahan Korong Gadang didukung dengan tingkat pendidikan sebagian besar responden adalah pendidikan tinggi (diploma dan sarjana).

Salah satu faktor internal yang mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang adalah tingkat pendidikan, dimana semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka semakin tinggi pula pengetahuan. Hal ini diperjelas oleh Mubarak dalam Muhammad Tauiq (2013) yang mengatakan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang semakin mudah mereka menerima informasi kesehatan. Sebaliknya jika seseorang yang tingkat pendidikannya rendah, maka akan menghambat perkembangan seseorang terhadap penerimaan, informasi kesehatan dan nilai-nilai baru yang diperkenalkan. Tingkat pendidikan seseorang yang tinggi akan semakin mudah untuk mendapatkan akses informasi tentang suatu permasalahan (Yanti B dkk, 2020). Pengetahuan masyarakat tentang Covid-19 merupakan aspek yang sangat penting dalam masa pandemic seperti sekarang ini, yang meliputi penyebab Covid-19 dan karakteristik virusnya, tanda dan gejala, istilah yang terkait dengan covid, pemeriksaan yang diperlukan dan proses transmisi serta upaya pencegahan penyakit tersebut. Pengetahuan masyarakat Korong Gadang yang tinggi tentang Covid-19 ini berpengaruh terhadap kejadian dan pencegahan penyakit Covid-19. Pengetahuan yang baik dapat didukung oleh penerimaan terhadap informasi yang beredar di masyarakat tentang covid-19 (Sulistyaningtyas, 2020). Menurut Olum R, Chekwueh dkk (2020) pendidikan professional berkelanjutan diperlukan untuk meningkatkan pengetahuan dan mengubah sikap negative serta meningkatkan praktik pencegahan dan pengobatan.

Perilaku yang baik dapat menjadi upaya pencegahan terhadap penularan Covid-19 (Audria, 2019). Eksplorasi tentang perilaku kesehatan masyarakat dapat dilihat dari berbagai komponen, diantaranya persepsi tentang kerentanan penyakit, persepsi hambatan dalam upaya pencegahan, persepsi tentang manfaat, adanya dorongan, dan persepsi individu tentang kemampuan yang dimiliki untuk melakukan upaya pencegahan (Almi, 2020). Dalam penelitian ini, menunjukkan sebanyak 26 (68,4%) responden mempunyai perilaku baik

dalam pencegahan penularan Covid-19. Bentuk perilaku yang ditunjukkan antara lain kepatuhan dalam menggunakan masker saat berada diluar rumah, mencuci tangan dengan sabun atau sanitizer, menghindari kerumunan dan melakukan *physical distancing*. Cuci tangan adalah salah satu cara yang efektif untuk membunuh kuman, diketahui virus covid-19 dapat menempel pada bagian tubuh terutama tangan yang menyentuh benda yang sudah tertular oleh droplet.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukukan oleh Purnamasari (2020) yang melakukan penelitian pada masyarakat Wonosobo dengan hasil masyarakat Wonosobo mempunyai perilaku yang baik pada pencegahan Covid-19. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian lainnya, dimana dari 1.102 responden di Indonesia 93 % memiliki perilaku yang baik terkait penerapan *Social Distancing* (Yanti B, dkk, 2020). Perilaku yang baik merupakan upaya untuk mencegah penularan Covid-19 (Purnamasari, 2020).

Perilaku yang baik dalam pencegahan penularan Covid-19 pada responden salah satunya disebabkan oleh pengetahuan responden yang tinggi tentang Covid-19. Pengetahuan sangat penting dalam melanjutkan aspek sikap dan perilaku, karena jika seseorang tidak tahu maka tidak akan ada tindakan nyata yang dilakukan. Pengetahuan masyarakat dalam mencegah transmisi penyakit akan menekan penularan Covid-19 lebih lanjut (Law, Leung & Xu, 2020).

Dari penelitian ini juga didapatkan hasil terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan dan perilaku masyarakat terhadap pencegahan penularan Covid-19 dengan nilai χ^2 hitung $\geq \chi^2$ tabel (χ^2 hitung = 12,99 dengan nilai χ^2 tabel = 3,841). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Purnamasari (2020) dimana terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan perilaku masyarakat tentang Covid-19. Selain itu hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Prihati dkk (2020) dimana dari hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin baik pengetahuan masyarakat, maka semakin baik pula tindakan dalam pencegahan Covid-19.

Baiknya perilaku masyarakat di Korong Gadang dalam melakukan upaya pencegahan penularan Covid-19 dapat dipengaruhi oleh tingginya pengetahuan responden tentang Covid-19.

Seseorang yang telah mengetahui tentang suatu informasi tertentu, maka dia akan mampu menentukan dan mengambil keputusan bagaimana dia harus menghadapinya. Dengan kata lain, saat seseorang mempunyai informasi tentang Covid-19, maka ia akan mampu untuk menentukan bagaimana dirinya harus berperilaku terhadap Covid-19 tersebut (Ahmadi, 2013). Perilaku seseorang menjadi aspek penting yang perlu diperhatikan dalam rangka mencegah dan menangani kasus Covid-19. Kepatuhan dalam melakukan pencegahan Covid-19 dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain pengetahuan, persepsi, motivasi dan keyakinan terhadap upaya pengontrolan dan pencegahan penyakit, terhadap lingkungan, pelayanan kesehatan, dan kemampuan mengakses sumber yang ada (Sinuraya, 2018).

Menurut teori Model Pengetahuan-Sikap-Perilaku, pengetahuan merupakan faktor esensial yang dapat mempengaruhi perubahan perilaku, dan individu dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan melalui proses belajar (Liu et al, 2016). Dengan demikian pengetahuan masyarakat yang masih perlu diluruskan dan perilaku masyarakat yang masih negatif dapat diupayakan dengan kegiatan pembelajaran melalui edukasi oleh pihak-pihak berwenang. Masyarakat tidak patuh terhadap protokol kesehatan pandemi Covid-19 disebabkan masyarakat kurang memiliki pemahaman resiko tertular Covid-19, tujuan pencegahan dan bagaimana prosedur pemakaian APD. Dengan masyarakat memiliki pemahaman dan persepsi yang baik, maka resiko tertular Covid-19 bisa dicegah.

Upaya pemutusan mata rantai penyebaran Covid-19 tidak akan berjalan sebelum masyarakat dibekali dengan pengetahuan dan perilaku yang baik dalam upaya pencegahan penularan COVID-19. Pengetahuan dan perilaku yang nyata dari masyarakat terkait tindakan pencegahan penularan Covid-19 akan senantiasa mampu menurunkan jumlah kasus COVID-19, sehingga masa pandemi COVID-19 dapat berakhir dengan cepat.

KESIMPULAN

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 65,8% responden memiliki pengetahuan yang tinggi tentang pencegahan penularan Covid-19.

2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 68,4% responden memiliki sikap yang baik terkait dengan pencegahan penularan Covid-19
3. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan dan perilaku responden terhadap pencegahan penularan Covid-19.

Saran

Perlu adanya kesadaran dari masyarakat untuk mentaati protokol kesehatan dimasa pandemi Covid-19 dengan perubahan perilaku yaitu menggunakan masker, *physical distancing* serta perilaku hidup bersih dan sehat, dan diharapkan pada peneliti selanjutnya agar dapat melakukan penelitian ini dengan variabel yang lebih banyak dan jumlah responden yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi. (2013). *Kesehatan Masyarakat, teori dan aplikasi*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Almi. (2020). *Analisis Penyebab Masyarakat Tidak Patuh Pada Protokol Covid-19*. Retrieved from [https://almi.or.id/2020/06/05/analisis-penyebab-masyarakat-tidak-patuh-pada-protokol-covid-19/diakses 28 Juni 2020](https://almi.or.id/2020/06/05/analisis-penyebab-masyarakat-tidak-patuh-pada-protokol-covid-19/diakses%2028%20Juni%202020)
- Audri Okta AWD. (2019). *Hubungan Pengetahuan dan Sikap Terhadap Perilaku Cuci Tangan pada Masyarakat Kelurahan Pegirian, Jurnal Promkes : The Indonesian Journal of Health Promotion And Health Education*, vol 7 No, 1 (2019) 1-11 DOI : 10.20473/jpk.V7.11.2019 .1-11. Retrieved from <https://e-journal.unair.ac.id/PROMKES/article/view/7122>
- Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kementrian Kesehatan RI (2020). *Pedoman Kesiapsiagaan Menghadapi Corona Virus Disease (COVID-19)*, Jakarta. Retrieved from https://infeksiemerging.kemkes.go.id/download/SURAT_EDARAN_DIRJEN_P2P_270_2020_Pedoman_Kesiapsiagaan_Menghadapi_Infeksi_Novel_Coronavirus.pdf
- Gugus Tugas COVID-19. (2020). *Peta Sebaran Data COVID-19*. Retrieved from <https://covid19.go.id/peta-sebaran>

- Güner, R., Hasanoğlu, İ., & Aktaş, F. (2020). *Covid-19: Prevention and control measures in community. Turkish Journal of Medical Sciences*, 50(SI-1), Retrieved from <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/32293835/>
- Huang C, Wang Y, Li X. (2020). *Clinical features of patients infected with 2019 novel coronavirus in Wuhan, China. Lancet*. 395: 497–506
- Law, S., Leung, A. W., & Xu, C. (2020). *Severe acute respiratory syndrome (SARS) and coronavirus disease-2019 (COVID-19): From causes to preventions in Hong Kong. International Journal of Infectious Diseases*, 94, 156–163.
- Liu, L. et al. (2016) 'Use of a knowledgeattitude-behaviour education programme for Chinese adults undergoing maintenance haemodialysis: Randomized controlled trial', *The Journal of international medical research*. 2016/03/07. SAGE Publications, 44(3), pp. 557–568. doi: 10.1177/0300060515604980.
- Muhammad Tauiq, M. N. & S. R. (2013). *Gambaran Prilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Masyarakat Di Kelurahan Parangloe Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar*. 1–12. Retrieved from repository.unhas.ac.id
- Olum R, Chekwech G et al (2020). *Coronavirus Disease-2019: Knowledge, Attitude, and Practices of Health Care Workers at Makerere University Teaching Hospitals Uganda, Original Research*
- Prihatin dkk (2020). *Analisis pengetahuan dan perilaku masyarakat di kelurahan baru kotowaringin barat tentang Covid-19. Manuju Malayati Nursing Journal*, P-ISSN : 2655-2728 E-ISSN : 2655-4712 Volume 2, Nomor 4 September 2020 Halman 780-790. Retrieved from <http://ejournalmalahayati.ac.id/index.php/manuju/article/view/3073>
- Purnamasari. (2020). *Tingkat Pengetahuan Dan Perilaku Masyarakat Kabupaten Wonosobo Tentang Covid-19. Jurnal Ilmiah Kesehatan*, (Mei), 33–42. Retrieved from <https://ojs.unsiq.ac.id/index.php/jik/article/view/1311/783>
- Singhal, T. (2020). *A Review of Coronavirus Disease-2019 (COVID-19). The Indian Journal of Pediatrics*, 87(4): 281–286.
- Sinuraya, R. (2018). *Medication Adherence among Hypertensive Patients in Primary Healthcare in Bandung City. Indonesian Journal of Clinical Pharmacy*, 7(2), 124–133. Retrieved from <https://doi.org/10.15416/ijcp.2018.7.2.124>
- Sulistyaningtyas Tri (2020), *Informasi Wabah Virus Covid-19: Kuasa Pengetahuan dan Kelas Sosial*. Retrieved from <https://sinta.ristekbrin.go.id/covid/penelitian/detail/80>,
- SIHOMBING, Ida Mariana. *PENGETAHUAN IBU RUMAH TANGGA TERHADAP GARAM BERYODIUM. Jurnal Ilmiah Cerebral Medika*, 2020, 2.1: 2-2.
- Utami, R. A., Mose, R. E., & Martini, M. (2020). *Pengetahuan, Sikap dan Keterampilan Masyarakat*. Retrieved from <https://ejournal.stikesrshusada.ac.id/index.php/jkh/article/view/85>
- Yanti, B., Wahyudi, E., Wahiduddin, W., Novika, R. G. H., Arina, Y.M. D., Martani, N. S., & Nawan, N. (2020). *Community Knowledge, Attitudes, and Behavior Towards Social Distancing Policy As Prevention Transmission of Covid-19 in Indonesia. Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia*, 8(2), 4. Retrieved from <https://doi.org/10.20473/jaki.v8i.2.2020.4-14>